

ABSTRAK

Beberapa perusahaan pasti menerapkan sistem pengendalian internal pada persediaan, dengan tujuan untuk mengetahui penerapan pengendalian internal yang diterapkan dari sudut pandang persediaan serta mengefektifkan internal persediaan pada perusahaannya. Pengendalian internal ini sangat diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan dan sebagai langkah-langkah perbaikan yang diperlukan perusahaan.

Penelitian ini dimaksudkan untuk bagaimana penerapan pengendalian internal pada persediaan yang terjadi pada CV.WIJAYA SENTOSA dengan cara menggunakan pendekatan kualitatif yaitu, penelitian yang menitikberatkan pada data atau informasi yang diperoleh langsung dari narasumber. Penelitian ini menggunakan COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) framework untuk mengukur pengendalian internal yang menggunakan lima komponen indikator yang meliputi: lingkungan pengendalian, aktivitas pengendalian, nilai risiko, informasi dan komunikasi, dan pengawasan.

Tujuan pengendalian persediaan internal adalah agar manajemen memiliki mekanisme yang baik dalam menelaah kebijakan-kebijakan dan prosedur persediaan untuk memastikan kebijakan tersebut masih memadai. Proses pengendalian ini harus didukung dengan sarana dan prasarana yang mendukung dan proses pengendalian internal pada persediaan dilakukan oleh orang-orang ahlinya sesuai bidangnya. Dengan harapan mampu mewujudkan visi dan misi perusahaan melalui strategi yang telah disusun perusahaan, sehingga perusahaan bisa bertahan hingga saat ini dan perusahaan juga dapat membuat keuntungan yang sebesar-besarnya. Perusahaan masih memiliki banyak kekurangan dalam pengendalian internal persediaannya, namun dengan adanya sistem pengendalian ini perusahaan dapat membuat evaluasi untuk digunakan sebagai bahan perbandingan dan penilaian. Tetapi dalam mencapai tujuan tersebut, perusahaan tentu akan menghadapi hambatan atau rintangan. Jika tidak ditangani dengan tepat, akan mengakibatkan tujuan perusahaan tidak tercapai dan kualitas perusahaan akan dinilai tidak sehat .

kata kunci : Lingkungan pengendalian, Aktivitas pengendalian, Nilai risiko, Informasi dan komunikasi, Pengawasan.